

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING MODEL
CIPP PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS
XII MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 4 BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

UMI HANIFAH
NIM: 15490075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1847/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING MODEI CIPP PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XII MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI HANIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15490075
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63048ba6d3fb



Penguji I
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63068c1e14a75



Penguji II
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62eb3bc7a6451



Yogyakarta, 29 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6306e3b30a343

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hanifah
NIM : 15490075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan



Umi Hanifah

NIM. 15490075

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Hanifah
NIM : 15490075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu saat nanti terdapat instansi menolak ijazah tersebut.

Demikian suatu pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Umi Hanifah

NIM. 15490075

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
I-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Hanifah
NIM : 15490075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XII PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MAN 4 BANTUL

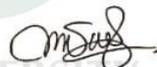
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Pembimbing



Nora Saiva Jannana, M. Pd.

NIP. 19910830 201801 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ۚ لَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ.

Artinya:

Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, “Kami telah beriman,” dan mereka tidak diuji? Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

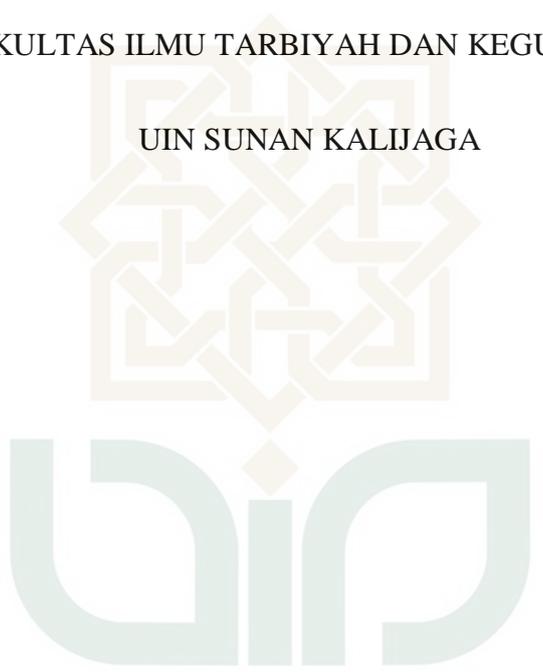
¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan terjemahannya*, Surat Al-Ankabut: 2-3, hal. 396.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGUARUAN

UIN SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model *CIPP* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Bantul. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin S.Pd.I, M.S.I. selaku ketua program studi yang telah memberikan semangat, arahan dan motivasi bagi penulis.
3. Ibu Nora Saiva Jannana M.Pd. selaku sekretaris program studi dan dosen pembimbing skripsi dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik, arahan serta motivasi bagi penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Singgih Sampurna, S.Pd., M.A. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, tenaga pendidik dan staff serta peserta didik yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
7. Keluarga Besar Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta, khususnya Eyang Ny. Sri Koeshartini selaku penasihat panti dan Ibu RR. Endang Sri Listyowati, S.E., M.M. selaku Pimpinan Panti, yang semuanya selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan moril maupun materiil selama penulis menempuh studi.
8. Orang tua penulis Abdul Hamid, M. Nashruddin dan M. Syaiful Aziz selaku kakak, M. Arif Hidayat selaku adik dan juga keluarga besar penulis, yang semuanya selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan moril maupun materiil selama penulis menempuh studi.
9. Ifat Sofiyanti dan Sumiyati selaku saudara dan sahabat, terimakasih telah bersedia membantu, setia menemani, selalu memberikan dukungan dan motivasi serta do'a.
10. Para sahabat, musyrifah panti dan beberapa kawan yang tentu tidak bisa

penulis tuliskan semuanya. Terimakasih karena telah menjadi orang-orang yang setia dan baik kepada penulis.

11. Keluarga Assyamil MPI 2015 dan keluarga KKN Soka yang semuanya telah menjadi teman dan saudara penulis dalam berproses selama menempuh studi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, bimbingan, do'a dan dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah dan kebaikan di sisi Allah Swt. Aamin Yaa Rabbal'alamin.

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umi Hanifah

NIM. 15490075

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Penelitian yang Relevan	12
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 4 BANTUL.....	34
A. Letak Dan Keadaan Geografis MAN 4 Bantul.....	34
B. Sejarah Perkembangan MAN 4 Bantul	35
C. Perkembangan Sistem Pembelajaran di MAN 4 Bantul	39
D. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN 4 Bantul.....	42
E. Struktur Organisasi MAN 4 Bantul.....	48
F. Data Peserta Didik Kelas XII MAN 4 Bantul.....	49
BAB III EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING MODEL CIPP PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XII MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 4 BANTUL	50

A. Evaluasi Konteks Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Pada Masa Pandemi Covid-19.....	50
B. Evaluasi Masukan Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Pada Masa Pandemi Covid-19.....	57
C. Evaluasi Proses Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Pada Masa Pandemi Covid-19.....	64
D. Evaluasi Hasil Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Pada Masa Pandemi Covid-19.....	68
BAB IV PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta MAN 4 Bantul	35
Gambar 2. Struktur Organisasi MAN 4 Bantul	48
Gambar 3. Pelatihan Aplikasi <i>Gesschool</i>	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan	15
Tabel 2. Daftar Peserta Didik Kelas XII	49
Tabel 3. Daftar Nilai Rata-rata Aqidah Akhlak.....	71



ABSTRAK

Umi Hanifah, *Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model CIPP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti terhadap evaluasi program pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi *covid-19*. Dimana kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan secara tatap muka langsung harus diganti dengan pembelajaran daring untuk mencegah terjadinya penyebaran virus *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran daring model *CIPP* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII masa pandemi *covid-19* di MAN 4 Bantul. Penelitian ini menggunakan model *CIPP* yaitu *context, input, process, product*. Sebagai metode untuk mengevaluasi program pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Waka bagian Kurikulum, Waka bagian Sarana dan Prasarana, tenaga pendidik Aqidah Akhlak kelas XII, dan peserta didik kelas XII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data penelitian ini dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi konteks meliputi perencanaan pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan kurikulum darurat, kebutuhan pembelajaran daring, dan tujuan pembelajaran daring sesuai dengan perencanaan pembelajaran daring (2) Evaluasi masukan meliputi tenaga pendidik dan peserta didik kelas XII, sarana dan prasarana pembelajaran daring dan sumber dana yang digunakan selama pembelajaran daring sudah terpenuhi (3) Evaluasi proses meliputi implementasi proses pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui aplikasi *grup whatsapp* (4) Evaluasi hasil meliputi hasil pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII kurang maksimal karena rata-rata nilai peserta didik banyak yang belum memenuhi KKM.

Keywords: Evaluasi, CIPP, Pembelajaran daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Covid-19* (*Coronavirus Disease of 2019*) merupakan salah satu peristiwa yang menyebabkan perubahan tatanan kehidupan, salah satunya dibidang pendidikan. Penyebaran virus tersebut pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada awal Desember tahun 2019.² Penderita *Covid-19* ada yang bergejala maupun tanpa gejala, kemunculan gejala penderita berkisar 14 hari. Oleh karena itu untuk meminimalisir banyaknya penderita *covid-19*, pemerintah menerapkan *sosial distancing* melalui kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yaitu dengan menjaga jarak antar masyarakat dan menghindari aktifitas yang melibatkan banyak orang.³ Kemudian selain diterapkannya *social distancing* pemerintah membuat kebijakan *Work Form Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah.⁴

Pandemi *Covid-19* telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, dimana aspek kehidupan masyarakat berubah secara drastis. Dampak pandemi *Covid-19* juga mempengaruhi pembelajaran anak pada sekolah dasar, menengah dan juga perkuliahan, kemudian kegiatan belajar mengajar

² <https://covid19.go.id/tentang-covid-19> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19*).

⁴ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 2.

dilakukan secara daring (dalam jaringan) di rumah. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.⁵ Keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam pemanfaatan metode pembelajaran, menjadikan salah satu kendala dalam pembelajaran daring.

Banyak kasus di lapangan, tenaga pendidik yang mengajar masih mengabaikan perkembangan generasi dan teknologi peserta didiknya sehingga masih mengajar dengan cara tradisional yaitu ceramah atau menulis rangkuman dan kemudian mengakibatkan peserta didik kurang puas dan kurang paham atas penyampaian materi pembelajaran sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran yang sudah tertulis tidak tercapai dengan maksimal sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika belajar. Biasanya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih didominasi oleh peserta didik yang menyibukkan diri dengan mendengarkan ceramah maupun menyalin ulang materi yang ada di buku paket, hal ini kemudian tidak menjadikan siswa lebih merdeka dalam belajar mengakibatkan kurangnya wawasan dari sumber lain.⁶

⁵ Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid-19*.

⁶ Farah Shabrina, "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19", Skripsi,(Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 2.

Kemudian keterbatasan sumber daya dalam pemanfaatan teknologi seperti kuota dan internet, kekurangan dalam hal ini termasuk pembelian kuota internet dalam penggunaan di media daring, banyak yang mengeluhkan pembelian kuota internet yang dinilai *over budget* bulanan, apalagi di tengah pandemi *covid-19* ini yang mana pemasukan juga sangat berpengaruh. Kemudian yang terakhir adalah kurangnya relasi antara pendidik dan peserta didik atau kurangnya pemahaman mendalam terkait materi pembelajaran. Materi yang disampaikan secara langsung saja terkadang banyak hambatan dalam penerimaan informasinya, apalagi dilakukan secara daring dengan segala hambatan waktu, teknologi maupun akses internetnya.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik mandiri dan tidak bergantung orang lain, oleh karena itu para peserta didik diharapkan untuk fokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung melalui alat media komunikasi berupa gawai, laptop maupun komputer.⁷ Berdasarkan Surat Edaran KEMENDIKBUD Nomor 4 Tahun 2020 belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.⁸

⁷ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (22 April 2020): 3.

⁸ SE Menteri No. 4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid - 19)*. hal. 2.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui media elektronik berupa handphone, laptop maupun komputer dengan akses jaringan internet yang stabil.⁹ Pemberlakuan kebijakan pembelajaran daring membuat pendidik, peserta didik maupun orang tua diharuskan beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran yang baru, sehingga banyak yang merasa tertinggal dan kurang bisa mengejar pembelajaran daring ini. Para pendidik harus mengubah sistem pembelajaran, mulai dari silabus, materi, dan cara mengajar dari rumah, sementara peserta didik merasa tertekan dengan menumpuknya tugas selama belajar di rumah.

Masa SMA adalah masa peralihan antara masa remaja menuju dewasa, peralihan ke masa serius ketika akan memasuki dunia kuliah dan kerja. Masa kelas 3 SMA adalah puncak saat setiap orang melakukan yang terbaik guna bisa mendapatkan nilai yang memuaskan untuk mendaftar ke jenjang perkuliahan atau memulai melamar pekerjaan. Pelaksanaan Ujian Nasional yang akan dijalani oleh para siswa kelas XII SMA menjadi suatu masalah yang cukup ramai dibicarakan dan menjadi kontroversi dari berbagai lapisan masyarakat luas, karena bagi mereka yang akan melanjutkan ke jenjang kuliah, selain menjalani UN mereka juga harus mengerjakan ujian masuk perguruan tinggi. Masa kelas 3 SMA disebut masa paling penting yang akan menentukan kita di tahun selanjutnya.

⁹ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (5 Juli 2020): 861.

Banyaknya keluhan terkait pembelajaran daring, mulai masalah gadget yang belum mumpuni, kuota yang tidak memadai, kesulitan membagi waktu karena anak lebih dari satu, kemudian belum lagi mendampingi dan mengajari anak yang materinya bahkan sangat sulit dan menyita banyak waktu sementara pemahaman orang tua sangat terbatas guna menguasai semua mata pelajaran sehingga anak kemudian kurang nyaman dan tidak fokus.

Aqidah Akhlak merupakan pedoman atau pengendali hidup seorang muslim, salah satu landasan paling penting dalam umat beragama adalah aqidah yang harus dimiliki dan dipegang teguh dalam hidup agar selamat di dunia dan akhirat. Ajaran aqidah akhlak merupakan persoalan paling dasar yang harus diyakini dan dipelajari oleh seorang muslim. Seorang muslim memiliki komitmen yang jelas dalam hidupnya untuk selalu berjuang demi kepentingan agamanya, dengan memiliki aqidah yang baik dan benar maka akan membuatnya selalu merasa bahwa dirinya selalu dalam pengawasan Allah SWT sehingga mencegah dirinya untuk berbuat maksiat dan mematuhi segala perintahnya.¹⁰

Aqidah akhlak sangatlah penting diajarkan kepada anak sedini mungkin, agar nantinya bisa memiliki aqidah yang kuat dan tangguh. Pentingnya juga peranan aqidah dalam kehidupan membuat mata pelajaran aqidah akhlak tidak boleh dilewatkan. Keimanan seseorang bisa naik dan turun dan aqidah itulah menjadi landasan *basic* dalam beragama. Kualitas

¹⁰ Anwar Rosihon, *Aqidah Akhlak Edisi Revisian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

aqidah pada manusia kemudian mempengaruhi kepribadian dan keimanan manusia hingga nantinya selalu mengimani bahwa Allah SWT lah satu-satunya Tuhan dan tidak ada Tuhan selain Allah. Pelajaran aqidah kemudian menjadi pelajaran yang penting hingga wajib juga diajarkan hingga memasuki kelas XII di bangku SMA. Diharapkan nantinya pelajaran aqidah ini akan selalu bisa melekat di hati dan bisa selalu menjadi pedoman di manapun nantinya berada.¹¹

MAN 4 Bantul adalah sekolah menengah yang berbasis islam. Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah yang kurikulumnya sama dengan sekolah menengah atas. Mulai dari kuriulum, waktu tempuh, jenjang kelas semuanya sama dengan sekolah menengah atas. Pada dasarnya kurikulum Madrasah sama dengan kurikulum sekolah biasa, hanya saja Madrasah lebih banyak memberikan porsi mengenai pendidikan agama islam. Ada segudang alasan mengapa para orangtua memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah berbasis agama semacam Madrasah Aliyah atau Pondok Pesantren, namun tentu saja alasan utamanya adalah agar anaknya mendapatkan pendidikan agama sejak dini sehingga bisa terhindar dari kesalahan atau maksiat sehingga bisa selamat dunia dan akhirat.

Saat ini banyak sekali pelanggaran dan kenakalan yang dilakukan oleh anak remaja. Kasus anak berhadapan dengan hukum mulai dari kasus

¹¹ Sumarni, "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MADRASAH," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 15, no. 3 (31 Desember 2017): 393.

narkoba, mencuri, hingga kasus asusila yang bahkan dilakukan oleh anak usia dini. Berangkat dari banyaknya kasus dan maraknya pergaulan bebas usia remaja, kemudian dimulailah sekolah berbasis agama baik yang memberikan fasilitas *full day school*, madrasah hingga pondok pesantren. Para orangtua memilih menyekolahkan anaknya di sekolah agama dengan harapan agar sang anak memperdalam ilmu agama yang menjadi pondasi keimanan. Hal ini juga berangkat dari kekhawatiran orang tua terhadap anak-anak bakal terpapar dengan perbuatan negatif. Sehingga ketika anak nantinya dihadapkan pada masalah kelak, mereka akan memiliki pegangan dan dapat mencari solusi sesuai dengan kaidah agama Islam.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan penting di Indonesia. Di madrasah, porsi mata pelajaran agama memang lebih unggul dibandingkan sekolah negeri yang dimaksudkan guna membentuk peserta didik lebih beriman kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selanjutnya disebut PAI di madrasah meliputi Al-Quran dan Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Tafsir.¹² Pelajaran Aqidah Akhlak kemudian menjadi satu pelajaran penentu dalam membangun karakter anak sejak dini. Dengan diajarkan aqidah pada Madrasah Aliyah ini diharapkan anak akan tumbuh menjadi pribadi terpuji. Kemudian, yang menjadi pertanyaan selanjutnya adalah apakah program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak ini menjadi efektif setelah diterapkan ke metode pembelajaran daring (dalam jaringan)?

¹² Keputusan Menteri Agama Nomer 183 Tahun 2019 Mengenai Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hal. 49.

Apakah materi yang disampaikan sudah efektif dan para peserta didik menerima materi dengan sangat baik?

Pada penelitian ini menggunakan teori Evaluasi Stufflebeam program pembelajaran model CIPP yang banyak diterapkan dan dikenal oleh para evaluator yang bertujuan guna memperbaiki dan bukan membuktikan. Evaluasi model CIPP dapat diterapkan diberbagai bidang seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta biasanya digunakan dalam proyek, program maupun sebuah institusi.¹³ *The CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but to improve.* Evaluasi model CIPP oleh Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi yaitu konteks, masukan, proses dan hasil sehingga model evaluasinya diberikan nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.¹⁴ Dibandingkan dengan model-model evaluasi lainnya, model evaluasi CIPP memiliki beberapa kelebihan antara lain lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses maupun hasil.

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 180.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 181.

kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.¹⁵ Evaluasi merupakan suatu proses yang menyediakan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan untuk menentukan tujuan dari suatu program yang ingin dicapai berupa dampak dari program tersebut sehingga membantu membuat keputusan atas terlaksannya suatu program yang dijalankan. Kemudian tujuan utama dari evaluasi program pembelajaran daring adalah untuk menggali informasi tentang evaluasi konteks, masukan, proses, dan hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian mengenai evaluasi program pembelajaran daring model CIPP pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII masa pandemi *Covid-19* dengan sasaran penelitian Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Waka bidang sarana dan prasarana, tenaga pendidik Aqidah Akhlak dan peserta didik kelas XII di MAN 4 Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi konteks program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul?

¹⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.1.

2. Bagaimana evaluasi masukan program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul?
3. Bagaimana evaluasi proses program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul?
4. Bagaimana evaluasi hasil program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui evaluasi konteks dari program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul.
- b. Untuk mengetahui evaluasi masukan dari program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul.
- c. Untuk mengetahui evaluasi proses dari program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul.

- d. Untuk mengetahui evaluasi hasil dari program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bersifat Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam membuat kebijakan pendidikan bagi sekolah.
- 2) Dapat dijadikan bahan rujukan guna penelitian yang sejenis pada masa mendatang serta menjadi tambahan informasi penelitian evaluasi penerapan pengajaran daring.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai evaluasi penerapan pembelajaran daring di madrasah.
- 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu monitoring dan evaluasi guna dapat membantu dalam mengembangkan pengelolaan madrasah.
- 3) Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai evaluasi program pembelajaran daring.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian sebelumnya merupakan suatu uraian yang memuat hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Tujuan dari kajian penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama. Namun, peneliti hanya menemukan beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang akan dikaji. Kajian pustaka sangatlah diperlukan guna mencari teori-teori dan konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis dan juga generalisasi penelitian yang telah dilakukan.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa skripsi yang hampir sama dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suci Fitri yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran daring Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini Suci Fitri menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dengan mengakses jaringan internet menggunakan alata komunikasi seperti handphone dan melalui aplikasi *WhatsApp*. Evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika meliputi tugas harian, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kemudian aspek

penilaian yang digunakan yaitu mengikuti kurikulum 2013 yaitu aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.¹⁶

Kedua adalah skripsi yang dilakukan oleh Ranny Lidya Sari yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII UI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini Ranny Lidya Sari menjelaskan bahwa pada masa *covid-19* ini, pelaksanaan evaluasi dilakukan secara daring agar tetap berjalan dan tidak membuat peserta didik kelas VII UI turut dalam melaksanakan evaluasi, dimana guru melakukan pelaksanaan evaluasi secara daring melalui RUBELMU (Rumah Belajar Muhammadiyah) yang terdapat menu-menu seperti absensi kehadiran, dan soal evaluasi pembelajaran aqidah akhlak. Hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak belum dilakukan dengan optimal oleh guru aqidah akhlak, hal ini terlihat dari banyaknya kekurangan baik dalam perencanaan atau pelaksanaannya dalam melakukan evaluasi.¹⁷

Ketiga adalah skripsi yang dilakukan oleh Farah Shabrina yang berjudul “Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada

¹⁶ Suci Fitri, “Evaluasi Pembelajaran daring Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin” (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021), 78.

¹⁷ Ranny Lidya Sari, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII UI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” (Lampung, UIN Raden Indang, 2021), 55.

Kondisi *Covid-19*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran, kemudian penggunaan Metode Information Search merupakan metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa pada materi yang dibahas.¹⁸

Keempat adalah skripsi yang dilakukan oleh Nur Hotimah dengan judul Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Kelas 8 di MTs Al Islam Joresan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini Nur Hotimah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring kelas 8 di MTs Al-Islam Joresan menggunakan beberapa *platform* pembelajaran yaitu *E-learning*, *google Classroom*, dan *Whatsapp grup*. Meskipun terdapat kendala tetapi bisa diatasi dengan baik. Mengingat secanggih apapun media tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Adapun mata pelajaran yang menggunakan *e-learning* adalah bahasa indonesia, IPA, *Mahfudhat*. Sedangkan yang menggunakan *Google Classroom* adalah Bahasa Inggris, *Muthola'ah* dan yang menggunakan *Whatsapp Group*

¹⁸ Farah Shabrina, "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19" (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

adalah Tarikh Islam dan Hadits. Setiap guru mata pelajaran tidak sama dalam penggunaan *platform*, karena menyesuaikan kemampuan guru.¹⁹

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian dilakukan oleh Suci Fitri, Farah Sabrina, dan Nur Hotimah yang berfokus pada pembelajaran daring, dimana pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media elektronik dan jaringan internet. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ranny Lidya Sari terdapat perbedaan yaitu pada pelaksanaan evaluasi secara daring melalui RuBelMu (Rumah Belajar Muhammadiyah). Berdasarkan kajian penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program pembelajaran daring menggunakan model evaluasi CIPP untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suci Fitri (2021)	Evaluasi Pembelajaran daring Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin	Evaluasi Pembelajaran Daring	Evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika meliputi tugas harian, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kemudian aspek penilaian yang digunakan yaitu mengikuti

¹⁹ Nur Hotimah, "Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Kelas 8 di MTs Al Islam Joresan" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021), 69.

				kurikulum 2013 yaitu aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
2.	Ranny Lidya Sari (2021)	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII UI Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak belum dilakukan dengan optimal oleh guru aqidah akhlak, hal ini terlihat dari banyaknya kekurangan baik dalam perencanaan atau pelaksanaannya dalam melakukan evaluasi.
3.	Farah Sabrina (2020)	Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi <i>Covid-19</i>	Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Information Search	Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran, kemudian penggunaan Metode Information Search merupakan metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, sehingga menumbuhkan

				ketertarikan siswa pada materi yang dibahas.
4.	Nur Hotimah (2021)	Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Kelas 8 di MTs Al Islam Joresan	Implementasi Pembelajaran Daring	Pelaksanaan pembelajaran daring kelas 8 di MTs Al-Islam Joresan menggunakan beberapa <i>platform</i> pembelajaran yaitu <i>E-learning, google Clasroom, dan Whatsapp grup.</i>

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori evaluasi Stufflebeam model CIPP dan Pembelajaran Jarak Jauh atau dalam jaringan. Teori evaluasi Stufflebeam model CIPP merupakan model evaluasi yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi, yaitu *context, input, process, dan product*:²⁰

1. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks adalah pemaparan tentang lingkungan program kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel yang dilayani, serta tujuan program. Evaluasi konteks membantu membuat keputusan perencanaan, mengidentifikasi kebutuhan program yang perlu dipenuhi dan mengembangkan tujuan program. Menurut Stufflebeam aspek evaluasi konteks membantu pembuat keputusan menjawab pertanyaan: apa yang harus dicoba? (*What needs to be done?*). Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan dasar penyusunan program. Evaluasi ini juga mengumpulkan dan menganalisis informasi penilaian kebutuhan untuk menentukan tujuan prioritas dan target. Mengenai evaluasi konteks ini indikator yang penulis tetapkan adalah perencanaan program pembelajaran daring,

²⁰ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajar, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, 181–83.

analisis kebutuhan pembelajaran daring, dan tujuan pembelajaran daring.

2. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan membantu untuk memperbaiki keputusan, mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, menerapkan alternatif rencana dan strategi untuk mencapai tujuan prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masuk meliputi: a) sumber daya manusia b) fasilitas dan peralatan pendukung c) Dana/anggaran dan d) prosedur dan aturan yang diperlukan. Aspek Evaluasi masukan membantu pengambil keputusan menemukan jawaban atas pertanyaan: "Apa yang perlu dilakukan?" (*What should be done?*). "Tinjauan ini mengidentifikasi masalah, kekuatan dan peluang untuk membantu pengambil keputusan menentukan tujuan program. Adapun yang akan dinilai peneliti dari evaluasi masukan ini adalah karakteristik pedidik dan peserta didik, sarana dan prasarana serta sumber dana.

3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses digunakan untuk memprediksi desain prosedural selama fase implementasi untuk menginformasikan keputusan program sebagai arsip prosedur yang terjadi. Evaluasi proses meliputi pengumpulan data penilaian yang telah diidentifikasi dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Evaluasi proses dirancang untuk membantu pengambil keputusan menemukan jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah rencana telah dilaksanakan? (*Is it being done?*). Tujuan evaluasi ini adalah rencana untuk membantu penggunaan kegiatan dan kemudian membantu pengguna secara umum mengevaluasi rencana dan menjelaskan manfaatnya. Adapun yang akan di evaluasi oleh peneliti yaitu implementasi pembelajaran daring aqidah akhlak.

4. Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*)

Berdasarkan hasil penilaian proses diharapkan dapat membantu pemimpin proyek atau guru membuat keputusan untuk melanjutkan, mengakhiri atau memodifikasi program. Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur seberapa berhasil pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan menentukan apakah program akan dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Fungsi evaluasi produk dirancang untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah program berhasil dilaksanakan? (*This is succeed?*). Penilaian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil dan manfaat yang direncanakan dan tidak direncanakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun yang akan dilihat peneliti untuk mengevaluasi hasil tersebut adalah hasil pembelajaran daring aqidah akhlak.

5. Pembelajaran Jarak Jauh (Dalam Jaringan)

Berbagai macam sistem pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik selama

pandemi *covid-19* salah satunya yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Menurut Dogmen, pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menekankan cara belajar mandiri atau *self study*.²¹ Belajar mandiri dilakukan dengan cara pendidik memberikan materi pembelajaran, bimbingan, serta pengawasan dalam menentukan keberhasilan belajar. Ciri-ciri dalam pembelajaran jarak jauh yaitu adanya lembaga yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, serta tidak adanya pertemuan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Sukamto, pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan terpisah antara pendidik dengan peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar baik teknologi komunikasi, informasi, dan sebagainya.²² Waktu dan tempat bukan lagi penghalang dalam jalannya proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan strategi pembelajaran yang tepat dalam situasi dan kondisi pandemi *covid-19*.

²¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 19.

²² Ari Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS Press, 2014), 109.

Anjuran untuk tidak boleh adanya pembelajaran tatap muka yang dilakukan pada satuan tingkat pendidikan, maka pendidik diharuskan beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. pembelajaran jarak jauh merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik tanpa tatap muka secara langsung dan memanfaatkan sumber belajar yang telah ada, seperti teknologi komunikasi, internet, *e-book*, *e-learning*, dan lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²³

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dalam proses pelaksanaan penelitian diharapkan tidak hanya mampu mendeskripsikan suatu keadaan saja tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan di lapangan dalam tahapan perkembangannya. Seperti tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

aqidah akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19* di MAN 4 Bantul dan dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penjelasannya meliputi evaluasi konteks, input, proses dan hasil program pembelajaran daring mata pelajaran aqidah akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19* di MAN 4 Bantul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Bantul. Peneliti tertarik melakukan penelitian di MAN 4 Bantul, karena Madrasah tersebut merupakan salah satu Madrasah yang peserta didiknya sebagian besar tinggal di pondok pesantren dan panti asuhan dengan alat media elektronik terbatas untuk mengikuti pembelajaran daring. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Maret 2021 hingga September 2021.

Pada tanggal 21 Maret 2021 melakukan observasi dan dokumentasi struktur MAN 4 Bantul, 29 Maret 2021 melakukan wawancara dengan PD03 dan PD04 serta dokumentasi nilai Aqidah Akhlak kelas XII, 30 Maret 2021 melakukan wawancara dengan PD01 dan PD02, 24 April 2021 melakukan wawancara dengan TP01, TP02, dan TP03, 22 September 2021 melakukan Wawancara dengan TP01 dan TP02, serta dokumentasi data peserta didik kelas XII dan tenaga pendidik kelas XII.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan responden atau pihak yang memahami informasi tentang obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya untuk menentukan informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut²⁴:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 221.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

- a. TP01 selaku Wakil Kepala bidang Kurikulum dan yang mengetahui dan merancang pembelajaran daring selama Pandemi covid-19.
- b. TP02 selaku guru Aqidah Akhlak
- c. TP03 selaku Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana
- d. Siswa-siswi kelas XII MAN 4 Bantul (4 orang):
 - 1) PD01 kelas IPA 1
 - 2) PD02 kelas IPA 2
 - 3) PD03 kelas IPS 1
 - 4) PD04 kelas IPS 2

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti hanya datang dan mengamati kegiatan peserta didik yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring aqidah akhlak dan tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.²⁵ Peneliti datang ke Panti Asuhan Yatim Putri Islam untuk mengamati peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran daring aqidah akhlak kelas

²⁵ *Ibid.*, hal. 227.

XII dan mengamati apa saja yang dipersiapkan oleh peserta didik sebelum memulai pembelajaran daring. Kemudian peneliti datang ke madrasah untuk observasi lingkungan madrasah dan sarana prasarana yang digunakan pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran daring aqidah akhlak di madrasah.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi data secara mendalam dan terbuka mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang evaluasi konteks, input, proses dan hasil program pembelajaran daring mata pelajaran aqidah akhlak kelas XII di MAN 4 Bantul. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalami tentang pembelajaran daring di MAN 4 Bantul. Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci TP01 selaku Wakil kepala madrasah bidang Kurikulum, informan pendukung TP02 selaku pendidik aqidah Akhlak, TP03 selaku Wakil kepala bidang Sarana dan Prasarana serta 4 peserta didik kelas XII MAN 4 Bantul yaitu PD01, PD02, PD03, PD04.

Pada proses wawancara dengan narasumber di atas, peneliti memperoleh data-data dari hasil wawancara secara langsung sebagaimana hasil transkrip wawancara yang terlampir pada

halaman lampiran dan hasil transkrip wawancara yang digunakan sebagai interpretasi data pada halaman 47.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran aqidah akhlak kelas XII di MAN 4 Bantul, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan tidak didasarkan pada perkiraan.²⁶ Dokumentasi yang diperoleh yaitu data sekolah, dokumentasi berupa dokumen data tenaga pendidik dan peserta didik kelas XII seperti pada halaman 44, Nilai UM aqidah akhlak kelas XII pada halaman lampiran, dokumentasi Kegiatan Pelatihan guru pada halaman 54, dan dokumentasi kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran daring aqidah akhlak pada halaman lampiran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya.²⁷ Adapun

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu²⁸:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data, dalam proses ini dilakukan proses merangkum, memilih, menyeleksi, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan didapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa informan tentang evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19*. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil data yang penting atau dibutuhkan dengan cara mereduksi data agar data yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak perlu disajikan dalam penyajian data. Adapun hasil wawancara yang menjadi bahan reduksi peneliti yaitu wawancara dengan TP01, TP02 dan peserta didik kelas XII dengan memilih dan memfokuskan pada data yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini. Salah satu data hasil wawancara sebagai bahan reduksi data seperti pada halaman 47.

b. Penyajian Data

²⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247–49.

Setelah mereduksi data langkah selajutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun hingga kita dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data sering digunakan pada data kualitatif dalam bentuk teks naratif. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif, bisa berupa matriks, grafik, jaringan dan bagan. Seperti pada catatan lapangan hasil wawancara berupa teks naratif yang terlampir pada halaman lampiran. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam bentuk pernyataan singkat sehingga, dapat menggambarkan hasil penelitian terkait evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19*. Seperti pada halaman 47 dan 48.

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti-

bukti yang kuat. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai sumber dan data yang telah ada.²⁹ Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Validasi triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah proses penggabungan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah usaha untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu adalah proses dimana dalam menguji data dipengaruhi oleh waktu. Karena waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi validitas dan kredibilitas data.³⁰ Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

²⁹ *Ibid.*, hal. 330.

³⁰ *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008, 127–28.

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.³¹ Dengan kata lain, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari informan yang berbeda. Seperti triangulasi sumber dari hasil wawancara waka bidang kurikulum, tenaga pendidik aqidah akhlak dan peserta didik kelas XII MAN 4 Bantul pada halaman 61.
- b. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.³² Sebagaimana triangulasi sumber dari hasil wawancara dengan TP02 dengan data nilai aqidah akhlak peserta didik kelas XII pada halaman 65 dan 66.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, guna memudahkan dalam pembahasan dan memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut³³:

BAB I yang berisikan mengenai pendahuluan, pada BAB ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini, adanya rumusan masalah berisikan gagasan pertanyaan dari hal yang telah diteliti oleh peneliti, terdapat juga tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan secara singkat capaian apa yang

³¹ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

³² *Ibid.*, hal 373.

³³ Arifin Zainal dan Nora Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

telah diperoleh setelah penelitian, dan adanya kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membahas tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sejenis tetapi berbeda judul dan tujuan penelitian, kerangka teori dan metode penelitian. Kerangka teori berisi tentang teori yang mampu menjabarkan maksud dan judul penelitian. Sedangkan metode penelitian untuk menjelaskan bagaimana cara mengambil data, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika Pembahasan.

BAB II membahas mengenai gambaran umum MAN 4 Bantul. Gambaran tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah perkembangan MAN 4 Bantul, sejarah perkembangan sistem pembelajaran di MAN 4 Bantul, visi, misi, dan tujuan MAN 4 Bantul, struktur organisasi di MAN 4 Bantul, dan keadaan peserta didik kelas XII di MAN 4 Bantul.

BAB III berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berupa data tentang Evaluasi Konteks, Evaluasi Masukan, Evaluasi Proses dan Evaluasi Produk Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XII pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul.

BAB IV adalah penutup. Pada bagian bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti, kata penutup, serta bagian terakhir terdapat daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model CIPP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 4 Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

3. Evaluasi konteks meliputi perencanaan program pembelajaran daring, kebutuhan program pembelajaran daring dan tujuan program pembelajaran daring. Kesimpulannya sebagai berikut:
 - a. Perencanaan program yang dibuat pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu berupa materi, tugas, penilaian dan pengamplikasian yang disampaikan secara *online*.
 - b. Kebutuhan pembelajaran daring yaitu hampir sama dengan kebutuhan umumnya yaitu kuota internet, laptop, hp yang didalamnya terdapat media dan aplikasi sebagai pendukung berjalannya proses pembelajaran daring.
 - c. Tujuan pembelajaran daring yaitu agar siswa tetap bisa melaksanakan pembelajaran di rumah walaupun tidak tatap muka secara langsung baik menggunakan ponsel maupun laptop.

4. Evaluasi masukan meliputi karakteristik pendidik, peserta didik dan sarana dan prasarana, dan sumber dana dalam proses pembelajaran daring. kesimpulannya sebagai beriku:
 - a. Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah memenuhi kualifikasi dan peserta didik kelas XII yang terpenting adalah berakhlak yang baik dan bisa membaca Al-Qur'an.
 - b. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu media elektronik seperti *handphone*, laptop dan komputer dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*, *e-book*, *aplikasi gesschool*, *google classroom*, *youtube*, dan *Zoom*.
 - c. Sumber dana dalam proses pembelajaran daring yaitu dana komite madrasah dan dana bos. Selama proses pembelajaran daring di MAN 4 Bantul digunakan untuk pembelian aplikasi *gesschool* dan *fotocopy* LKPD.
5. Evaluasi proses program pembelajaran daring mata pelajaran aqidah akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19* yaitu implementasi proses pembelajaran daring. Dimana, proses pembelajaran daring aqidah akhlak yaitu tenaga pendidik memberikan materi diawali dengan pembukaan melalui media *whatsapp* baik berupa teks, *voicenote*, atau video. kemudian materi yang disampaikan menggunakan link *youtube*, *bandicam*, maupun *googlemeet* yang dikirim melalui grup *whatsapp*. Dan sebelum penutupan, diadakan sesi tanya jawab.

6. Evaluasi hasil program pembelajaran daring mata pelajaran aqidah akhlak kelas XII pada masa pandemi *covid-19* kurang maksimal, karena selain belum mencapai nilai KKM, pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19* ini kurang efektif, sehingga pendidik tidak bisa mengetahui pada penguasaan aspek pengetahuan apakah materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai bahan evaluasi program pembelajaran daring di MAN 4 Bantul:

1. Bagi kepala madrasah untuk tetap mengevaluasi pembelajaran daring agar mengetahui perkembangan selama proses pembelajaran daring.
2. Bagi tenaga pendidik untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Bagi peserta didik untuk menghargai pendidik ketika pembelajaran daring dilaksanakan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.
4. Bagi peneliti-peneliti pendidikan yang tertarik untuk mengadakan penelitian ini selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam lagi terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin atas izin Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model *CIPP* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Bantul. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini sangat peneliti harapkan. Semoga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Ari. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, dan Ceki Safrudin. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktek Bagi Praktisi Pendidikan*. Jawa Barat: Bumi Aksara, 2008.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan terjemahannya*, Surat Al-Ankabut: 2-3.
- Fitri, Suci. "Evaluasi Pembelajaran daring Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin." UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hotimah, Nur. "Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Kelas 8 di MTs Al Islam Joresan." IAIN Ponorogo, 2021.
- <https://covid19.go.id/tentang-covid-19> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah.
- Keputusan Menteri Agama Nomer 183 Tahun 2019 Mengenai Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatanpenanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- PERMENDIKBUD NO. 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (5 Juli 2020): 861–70.
- Rosihon, Anwar. *Akidah Akhlak Edisi Revisian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Samoling, Irna Elri, Bambang Ismanto, dan Lelahester Rina. "Evaluasi Program Pembelajaran Ekonomi Secara Daring pada Masa Pandemi Covid Di Sman 2 Salatiga," t.t., 8.
- Sari, Ranny Lidya. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII UI Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung." UIN Raden Indang, 2021.
- Shabrina, Farah. "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- . "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 2.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumarni. "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MADRASAH." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 15, no. 3 (31 Desember 2017).
- Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid-19*.
- Surat Edaran KEMENAG RI DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM NO. B-298 Tahun 2021 *Tentang Penyelenggaraan Kelulusan dan Kenaikan Kelas di Madrasah Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada masa Darurat Virus Covid-19*.

Syarifudin, Albitar Septian. “Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (22 April 2020): 31–34.

Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zainal, Arifin, dan Nora Saiva Jannana. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020.

